

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja dengan ruang lingkup pembahasan Pengaruh Promosi jabatan dan Budaya organisasi terhadap Kinerja karyawan di Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang diukur dalam skala numerik. Menurut Sugiyono (2019:7) metode penelitian kuantitatif merupakan metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172) Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik

secara tertulis maupun lisan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Dimana data tersebut diperoleh dengan cara penyebaran kuisisioner yang diisi oleh responden secara langsung di Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja. Menurut sugiyono (2013:223) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer bersumber dari responden dengan cara menyebar angket atau kuisisioner.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013:225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang berfungsi melengkapi data primer. Data sekunder ini dapat digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui instrumen, pada Hotel Bukit Indah Baturaja dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui instrumen penelitian berupa kuesioner, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden dapat menjawab dan menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

3.4 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019:80). Jumlah karyawan di Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja sebanyak 52 orang, dalam penelitian ini seluruh karyawan dijadikan responden. Maka populasi dalam penelitian ini 52 orang karyawan.

Tabel 3.1
Data jumlah karyawan Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	41
2	Perempuan	11
	Total	52

Sumber: Hotel Bukit Indah Lestari 2022

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Kuantitatif

Menurut hardani penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang terstruktur terhadap fenomena serta hubungannya. Ada beberapa definisi metode penelitian kuantitatif, diantaranya adalah: Menurut Priyono, metode penelitian kuantitatif merupakan pemikiran ilmiah yang didalamnya terdapat proses pembentukan ide dan gagasan diberlakukan secara ketat dengan memakai prinsip nometetik dan menggunakan pola deduktif (Sahir 2021:13).

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil

yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang akan diteliti, penelitian kuantitatif membagi komponen masalah dalam beberapa variabel dan setiap variabel ditentukan dengan simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun analisis kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

3.5.2 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa angket atau kuesioner yang bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal. Dikatakan jenis ordinal karena pernyataan 'Sangat Setuju' mempunyai tingkat yang lebih tinggi' dari Setuju, dan Setuju 'lebih tinggi' dari Netral dan seterusnya. Adapun pernyataan pengukuran yang digunakan menggunakan skala Likert ini merupakan pernyataan positif dimana alternatif jawaban diberi skor atau nilai sebagai berikut (Riduwan dan Sunarto, 2010: 21).

- | | |
|------------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) | = 5 |
| b. Setuju (S) | = 4 |
| c. Netral (N) | = 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | = 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

3.5.3 Uji Instrumen

3.5.3.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2016:143) uji validitas merupakan ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi dan ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen atau item-item dalam mengukur apa yang diukur. Untuk menentukan valid atau tidaknya data yang diuji dapat ditentukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item dinyatakan tidak valid
2. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item dinyatakan valid

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2016:154) Uji Reliabilitas merupakan hasil suatu pengukuran memiliki kepercayaan, keterandalan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika dilakukan pengukuran ulang. Instrumen kuisioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan metode cronbach alpha. Metode pengambilan keputusan

untuk uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3.5.4 Transformasi Data

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, tahap awal yang dilakukana dalah mentransformasikan data yang diolah berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Data dari jawabn responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala sari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval melalui Methode of Succesive Interval (MSI).

Adapun transformasi tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap item atau pernyataan pada kuesioner.
2. Untuk setiap respondenterebut, tentu berapa orang responden akan mendapatkan skor 1,2,3,4,5, yang disebut dengan frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Hitung proporsi kumulatif (pk) dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Gunakan table distribusi normal, hitung niali Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas (fd) untuk setiap Z yang diperoleh
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$NS = \frac{(\text{Density at lower Limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit}) - (\text{Area under lower limit})}$$

Dimana :

- Density at lower limit : kepadatan batas bawah
- Density at upper limit : kepadatan batas atas
- Area under upper limit : daerah dibawah batas atas
- Area under lower limit : daerah dibawah batas bawah

8. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

3.5.5.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2016:97) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis data menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari alternatif yang bisa digunakan adalah statistik mom parametric. Uji normalitas yang banyak digunakan yaitu uji Komogorov-smirnov. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi > 0,05

maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. (Priyatno 2016 : 103)

3.5.5.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Priyatno (2016:129) uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linear. Pada penelitian ini, metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai Inflation factor (VIF) dan Tolerance pada model regresi. Pedoman untuk menentuksn suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas adalah:

- a. Apabila nilai VIF < 10 dan mempunyai nilai tolerance $> 0,20$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Apabila nilai VIF hasil regresi > 10 dan nilai tolerance $< 0,10$ maka dapat

3.5.5.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Priyatno (2016:131-136) Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendetreksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode, anantara lain yaitu uji Park, uji Glensjer, uji Spearman's, dengan melihat pola titik – titik pada grafik regresi. Metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan

Spearman's rho yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikan kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heterokedastiasitas.

3.5.5.4 Uji Auto Kolerasi

Pada penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi karena uji auto korelasi dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada koesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

3.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda atau analisis regresi linear berganda adalah metode analisis yang terdiri dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen (Sahir 2021:52)

Rumusan persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Promosi Jabatan

X2 = Budaya Organisasi

a = Konstanta (Apabila Nilai X1 dan X2 sama dengan 0, Maka Y akan sebesar a atau Konstanta

e = Error Term

b1,b2 = Koefisien Regresi (Nilai Peningkatan Atau Penurunan)

3.5.7 Uji Hipotesis

3.5.7.1 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2016:63) Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama yaitu menggunakan *Fhitung* dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2 =$ Promosi Jabatan dan Budaya Organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja.

$H_a : b_1, b_2 \neq$ Promosi Jabatan dan Budaya Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Bukit Indah Lestari

2. Menentukan tingkat signifikan (α) dan derajat kebebasan

Besarnya tingkat signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau $\alpha = 0,05$, sedangkan besarnya nilai derajat kebebasan (dk) yang terdiri atas dk_1 (Jumlah seluruh variabel -1), dan dk_2 ($n-k-1$) dimana n adalah besarnya sampel dan k adalah banyaknya variabel bebas. Dengan menggunakan pengujian satu sisi diperoleh *Ftabel* adalah ($t(\alpha; dk_1; dk_2)$)

3. Menentukan besarnya *Fhitung*

$$F_{hitung} = R^2 / k$$

$$(l-R^2)/(n-k-l)$$

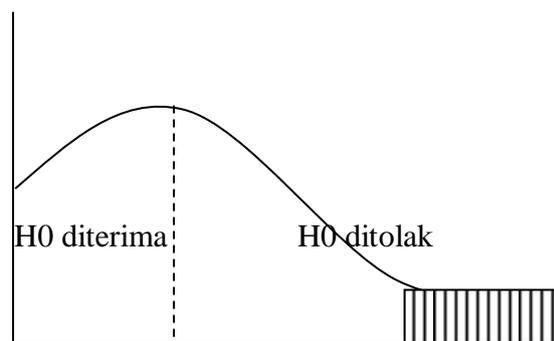
Dimana :

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah Variabel independen

4. Kriteria pengujian
 - H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
 - H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$
5. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
6. Gambar



Gambar 3.1
Kurva pengujian hipotesis simultan (Uji F)

3.5.7.2 Uji Hipotesis Secaraparsial (Uji T)

Menurut Priyatno (2016:66) Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antar variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Langkah – Langkah dalam uji t sebagai berikut:

1. Penentuan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat:

$H_0 : b_1 = 0$: Promosi Jabatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di Hotel Bukit Indah Lestari.

$H_a : b_1 \neq 0$: Promosi Jabatan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di Hotel Bukit Indah Lestari..

$H_0 : b_2 = 0$: Budaya Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Hotel Bukit Indah Lestari.

$H_a : b_2 \neq 0$: Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Hotel Bukit Indah Lestari..

2. Menentukan tingkat signifikan (α) dan derajat kebebasan

Besarnya tingkat signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau $\alpha = 0,05$, sedangkan besarnya nilai derajat kebebasan (dk) dicari dengan rumus $n-k-1$ dimana n adalah besarnya sampel dan k adalah banyaknya variabel bebas. Dengan menggunakan pengujian dua sisi diperoleh besarnya t tabel adalah ($t(\alpha/2; dk)$).

3. Menentukan besarnya t hitung

$$T \text{ hitung} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana :

b : Koefisien regresi

β : Nilai slope dari garis regresi

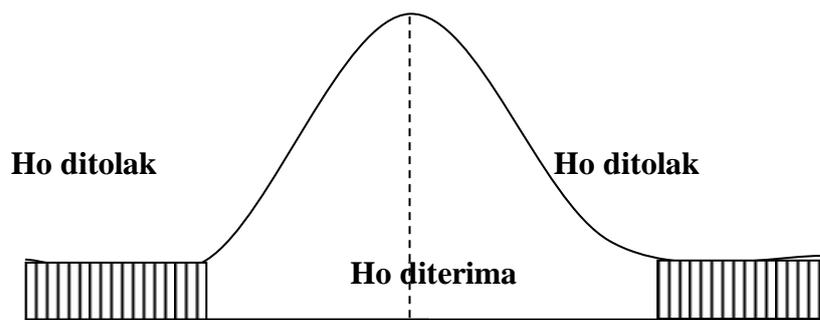
S_b : Standar error the regression coefficient

4. Kriteria Pengujian

- H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ secara individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti secara individual ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

6. gambar



Gambar 3.2
Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

3.5.8 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir 2021:54).

Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

3.6 Batasan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu promosi jabatan (X1) dan budaya organisasi (X2) sebagai variabel independen, dan kinerja pegawai (Y) sebagai variabel dependen. Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Untuk lebih jelasnya variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel batasan operasional variabel berikut :

Tabel 3
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Promosi Jabatan (X1)	Menurut Manullang promosi jabatan berarti kenaikan jabatan yang berarti menerima kekuasaan dan tanggung jawab yang lebih besar dari kekuasaan dan tanggung jawab sebelumnya. Sejatinya pendapat ini menekankan pada	Indikator promosi jabatan, yaitu : 1. Loyalitas 2. Prestasi kerja 3. Kompetensi 4. Pengalaman/masa kerja

	kekuatan dan beban yang didapat dari suatu kenaikan jabatan. (Harras, <i>dkk.</i> 2020 : 364)	5. Kepribadian Wahyudi (2011:173)
Budaya Organisasi(X2)	Budaya Organisasi adalah perangkat asumsi yang dibagi dan diterima secara implisit begitu saja serta dipegang oleh suatu kelompok yang menentukan bagaimana hal itu dirasakan, dipikirkan, dan bereaksi terhadap lingkungan yang beragam (Widyaningrum 2019:45).	Indikator budaya organisasi, yaitu meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan norma 2. Pelaksanaan nilai-nilai 3. Kepercayaan dan filsafat 4. Pelaksanaan kode etik 5. Pelaksanaan serimoni 6. Sejarah organisasi Afandi (2018:101)
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Afandi (2018:84) kinerja adalah sejauh mana seseorang telah memainkan baginya dalam melaksanakan strategi organisasi, baik dalam mencapai sasaran yang berhubungan dengan peran perorangan dan atau dengan melibatkan kompetensi yang dinyatakan relevan bagi organisasi.	Indikator kinerja yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kerja 2. Sikap kerja 3. Perilaku kerja 4. Manfaat Harras, <i>dkk.</i> 2020:21